

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Desain kelas pesanan diawali dari adanya Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 mengenai Revitalisasi SMK. Kepala sekolah melakukan inovasi untuk menindaklanjuti hibauan revitalisasi tersebut dengan membuat kelas pesanan yang berkonsekuensi kepada 5 tahap, yaitu tahap pertama sinkronisasi kurikulum, upgrading guru, standarisasi sarana dan prasarana, sertifikasi peserta didik dan rekrutmen. Sehingga dengan desain yang sudah dibentuk dan dijalankan oleh SMK, program link and match melalui kelas pesanan dapat terwujud.
2. Proses terbentuknya kerjasama dalam mewujudkan program link and match yaitu kepala sekolah berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan perusahaan sampai terbentuknya konsep kelas pesanan yang telah disepakati. Kemudian dibuatlah MoU dan penandatanganan MoU antara sekolah dengan perusahaan. Kemudian sekolah dan perusahaan bekerjasama dalam pelaksanaan kelas pesanan.

3. Dalam pelaksanaan program link and match melalui kelas pesanan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah dan perusahaan. Yang pertama kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelas pesanan. Kendalanya seperti jangka waktu magang yang diberikan perusahaan yang sangat panjang yaitu 2,5 tahun. Waktu yang panjang akan berpengaruh pada KBM di sekolah, dan bagaimana tim dari sekolah bisa meyakinkan industry bahwa perusahaan akan diuntungkan dengan membuka kelas pesanan industry di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta. Karena tidak semua perusahaan terbuka dan mengetahui investasi yang mereka dapatkan dengan membuka kelas pesanan industry di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta. kendala yang kedua dalam melakukan MoU yaitu perusahaan masih menggaris bawahi butiran rekrutmen. Karena disana benar-benar yang diterima peserta didik yang diinginkan. Perusahaan masih belum yakin dengan anak SMK, dan yang kedua terkadang SDM yang dijurusan minim dengan banyaknya kelas yang harus ditangani, karena ada beberapa senior yang sudah pensiun, sehingga para guru harus pintar membagi waktu antara mengajar dengan memikirkan pembentukan MoU. Dan kendala yang ketiga dalam penyusunan kurikulum adalah waktu industry yang terbatas. Menyesuaikan waktu antara guru-guru di sekolah dengan industry untuk duduk bersama merumuskan kurikulum

implementatif tidaklah mudah. Dan kendala kedua dalam penyusunan kurikulum adalah ketika sudah duduk bersama membicarakan kompetensi dibutuhkan perusahaan, yang harus disiapkan di sekolah ternyata jenjangnya sangat jauh. Sekolah hanya sampai jenjang atau level 2 sementara perusahaan level 4 atau 5. Ini menjadi kendala bagi sekolah bagaimana meningkatkan level industri sehingga hampir menyerupai kebutuhan industry.

4. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program link and match melalui kelas pesanan di SMK Negeri Pembangunan 26 Jakarta yang pertama mengenai pelaksanaannya adalah untuk jangka waktu yang panjang yang diminta industry selama 2,5 tahun maka sekolah mempunyai trik dengan pembelajaran peserta didik yang tidak full di industry. Sistemnya dengan 3 bulan belajar di industry dan 3 bulan kembali ke sekolah untuk mempelajari pelajaran materi di sekolah dengan pembelajaran yang dipadatkan. Solusi kedua dengan meyakinkan industry adalah dengan menyampaikan secara detail manfaat bagi industry dan sekolah juga dapat menggunakan tamatan atau alumni SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta yang sudah bekerja dan mapan di perusahaan tersebut. Alumni tersebut akan mendampingi sekolah ketika sekolah memaparkan apa itu kelas pesanan solusi kedua mengenai MoU adalah dengan meyakinkan industry mengenai manfaat dan keuntungan yang industry dapatkan. Dan guru-guru yang

bertanggung jawab dalam pembuatan MoU antara sekolah dan industry dapat membagi waktunya antara mengajar dan membuat MoU dengan industry. Solusi yang ketiga mengenai kendala dalam penyusunan kurikulum adalah dengan mengikuti waktu senggang industry. dan sekolah dapat bebenah untuk menyamakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar industry.

B. Implikasi

Dalam meningkatkan sumberdaya manusia Indonesia, Presiden mengeluarkan Inpres (Instruksi Presiden) Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK. Inpres ini menginstruksikan seluruh perangkat pemerintah yang mengurus SMK di seluruh Indonesia agar melakukan perombakan system pendidikan dan pelatihan vokasi dengan memperhatikan permintaan pasar. Revitalisasi SMK adalah salah satu langkah konkret untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi perubahan dunia yang sudah memasuki era revolusi industry ke-4 dengan syarat pemanfaatan teknologi.

Salah satu komponen dalam revitalisasi SMK adalah kerjasama dengan dunia usaha/dunia industry. adanya kerjasama antara pendidikan kejuruan dan dunia usaha/dunia industry merupakan strategi yang sudah terlampir dalam Lamapiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 19 tahun 2017 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa setiap sekolah

menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan *input, process output* dan pemanfaatan lulusan

Dalam program kerjasama kelas pesanan terdapat 5 tahapan, yang pertama sinkronisasi kurikulum. Sinkronisasi yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta dengan perusahaan yang bermitra. Kemudian yang kedua upgrading guru, guru itu yang mengajar di kelas pesanan itu harus magang di industry untuk mengupdate kompetensinya. Kemudian yang ketiga standarisasi sarana dan prasarana. Standarisasi sarana dan prasarana. Proses standarisasi sarana dan prasarananya yaitu industry-industry pasangan sekolah datangkan ke sekolah, kemudian perusahaan melihat kondisi yang ada dan memberikan masukan layout nya seperti apa. Tahap keempat sertifikasi kompetensi siswa dan yang kelima yaitu perekrutan oleh industry.

Kemitraan yang dilakukan SMK Negeri 26 Jakarta memiliki manfaat antara lain untuk siswa adalah menambah wawasan, siswa menjadi mandiri, dan dapat mengasah hard skill dan soft skill mereka. Manfaat bagi guru adalah dapat menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai kompetensi yang dibutuhkan industry. dengan adanya kemitraan, sekolah dapat meningkatkan kompetensinya untuk menghadapi revolusi industry 4.0.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait tentang implementasi program link and match melalui kelas pesanan di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta sebagai berikut :

1. Bagi sekolah :

- a. SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta untuk menerapkan komitmen dalam mensukseskan program kelas pesanan.
- b. Untuk penanggungjawab kelas pesanan monitoring peserta didik yang sedang berada di perusahaan untuk memperhatikan anak-anak yang sedang berkembang di perusahaan nya masing-masing.
- c. Untuk para guru membuat jadwal ulangan yang sesuai dengan jadwal peserta didik yang sedang belajar di perusahaan atau dengan membuat jadwal khusus bagi peserta didik kelas pesanan.
- d. Untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kurikulum implementatif banyak materi praktek yang alat-alatnya tidak ada di sekolah, peserta didik hanya belajar teorinya saja, untuk prakteknya belum ada karena ketidak tersedianya alat tersebut. Kombinasi kurikulum yang kurang maksimal, karena ada teorinya di kurikulum, tetapi alat prakteknya tidak ada di sekolah, dan di industry ada tetapi bukan untuk praktek, melainkan untuk system kerjanya saja, Padahal menurut para siswa materi itu penting untuk dipelajari.

e. Untuk wakil kepala sekolah bidang humas dan kemitraan melakukan peninjauan ke perusahaan lain yang memiliki peluang untuk bekerjasama dalam menjalankan program link and match melalui kelas pesanan.

2. Bagi perusahaan, sangat penting untuk memberi kejelasan mengenai penandatanganan MoU rekrutmen terhadap peserta didik diawal.

3. Bagi siswa, untuk terus mengembangkan dan mempelajari skill dan kompetensi sebanyak-banyaknya di perusahaan agar dapat menarik perhatian perusahaan untuk merekrut.

